

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengadaan barang atau sering dikenal *procurement* adalah kegiatan untuk memperoleh barang oleh kementerian/lembaga/satuan kerja yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang (peraturan presiden nomor 70 tahun 2012) pengadaan merupakan proses kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan dan pasokan barang atau jasa dibawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan oprasional kapal. *Spare part* kapal adalah salah satu barang yang terdiri dari beberapa komponen yang membentuk satu kesatuan dan mempunyai fungsi tertentu.

Mesin induk adalah mesin yang digunakan untuk mengerakan kapal dengan pembakaran dalam (internal combustionengine) sebagai sumber tenaga. Tenaga tersebut berasal dari pembakaran bahan bakar dan udara didalam ruang bakar yaitu ruangan yang di batasi oleh dinding silinder, kepala torak dan kepala silinder. Gas pembakaran yang terjadi mampu mengerakan torak yang selanjutnya memutar poros engkol. Pada poros engkol terhubung shaft panjang dengan ujung *shaft* tersebut dipasang baling-baling atau propeller, putaran *shaft* akan memutar *propolller*, hal ini yang menyebabkan kapal bergerak, dalam pengoprasiannya mesin induk selalu dalam mempengaruhi kondisi mesin. Pada sebuah kompleks seperti pada mesin induk kapal kerusakan yang terjadi sangatlah bervariasi, salah satu adalah kerusakan piston.

Putaran mesin dihasilkan melalui tekanan ruang pembakaran yang ditransmisikan melalui piston, *connectingroad* dan *crankshaft*. Piston menerima tekanan pembakaran dan selanjutnya diteruskan melalui *connctingroad* menuju *shaft* dan selanjutnya mengasilkan gerak putaran. Dalam proses pembakaran untuk menghasilkan tekanan dalam ruangan pembakaran, ring piston yang memiliki tekanan kedinding silinder berperan membantu menahan gas

pembakaran dalam ruangan pembakaran sehingga pembakaran dapat terjadi dengan *efektif* untuk memperoleh tekanan yang optimal. Apabila ring piston mengalami kerusakan maka akan menyebabkan kebocoran oli sehingga tenaga mesin menjadi berkurang.

Oprasional kapal adalah pelaksanaan dari rencana kegiatan kapal selama beroperasi untuk mencaai tujuan sebagai alat transportasi laut yang telah ditetapkan pengeporasiannya oleh peraturan dari perusahaan kapal tersebut berdasarkan undang-undang internasional oprasional kapal. Pengadaan *spare part* yang baik dan tepat waktu dapat memperlancar kegiatan oprasional kapal. Hal ini dikarenakan ketersediaannya *spare part* di atas kapal merupakan salah satu persyaratan untuk kapal melakukan pelayaran atau keberangkatan ke pelabuhan tujuan yang menunjang kelaiyakankelautan kapal.

Kelaiaklaut kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal, pencegahan pencemaran perairan dari kapal, pengawakan garis muat, pemuatan, kesejahteraan awak kapal dan kesehatan penumpang, status hukum kapal, manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal dan manajemen keamanan (UU No 17 Tahun 2008 pelayaran)

PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi laut dan keagenan kapal (*Shipping Agency & Merine Service*). Memiliki kombinasi dari pengetahuan tentang industri perkapalan dan layanan kelautan. Perusahaan sangat teliti dan mengutamakan kelancaran beroperasi yang menjadi patokan dalam memperlancar cara kerja karyawan beroperasi dalam mengecek kapal-kapal untuk laiakkelautan dalam melaksanakan oprasional kapal.

Untuk menstabilkan oprasional kapal dalam kinerjanya tetap dalam kondisi baik, maka perlu dilakukan perawatan dan perbaikan secara rutin. Dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan kapal lebih memperhatikan setiap pergerakan oprasional kapal pengecekan kapal dilakukan agar menghindari masalah pada kapal agar tidak adanya kerusakan pada kapal.

Pengadaan barang *procurement* tidak boleh dipandang sebelah mata. Penyediaan *spare part* atau suku cadang kapal harus melalui pesanan dari *maker*. *Maker* adalah seseorang atau sesuatu yang membuat, Pengadaannya berbeda dengan *ship's store*. *Ship's store* merupakan barang yang umumnya mudah didapatkan dipasar sehingga kapan saja bisa diperoleh, sedangkan *spare part* kapal hanya bisa diperoleh dari *marker* sehingga pengadaannya harus melalui proses pesanan dan apabila sudah selesai dibuat, baru bisa dikirim kepada pemesan. Tugas-tugas dari pengadaan hendaknya dijalani dengan sebaik-baiknya, mulai dari merancang hubungan yang tepat dengan *supplier*, memilih *supplier*, memilih dan mengimplementasikan teknologi yang cocok, memelihara data item yang dibutuhkan dan data *supplier*, melakukan pembelian serta mengevaluasi kinerja *supplier*.

Pengadaan spare part piston dalam kelancaran keberangkatan kapal masih memiliki kendala diantaranya penulis menemukan permasalahan yang terjadi adanya kelalaian crew kapal yang tidak memperhatikan ketersediaan spare part diatas kapal, sehingga sering kali crew kapal memesan spare part kapal yang memakan waktu yang lama untuk memesan spare part kapal dikarenakan tidak adanya spare part tersebut didalam negeri dan memiliki waktu yang lama untuk pemesanan, pengerjaan dan terjadinya keterlambatan keberangkatan kapal dikarenakan menunggu pemesanan spare part kapal dan menjadi suatu kendala yang terjadi pada pengadaan spare part kapal dalam kelancaran keberangkatan kapal.

Selain itu, kelancaran keberangkatan kapal yang tepat waktu sesuai dengan kontrak pengangkutan juga perlu diperhatikan sehingga keuntungan yang diperoleh dapat mencapai titik optimal. Oleh karena itu, untuk menghindari pengadaan spare part yang belum optimal maka pemilik kapal harus mengatasi keterlambatan pengadaan *spare part*. Kelancaran keberangkatan perjalanan kapal mengalami keterlambatan karena belum optimalnya kinerja dari pihak pengadaan spare part maka, keberangkatan kapal yang tepat waktu sesuai dengan kontrak pengangkutan dapat terwujud apabila manajemen dalam pengadaan spare part kapal diperbaiki. Hal tersebut merupakan indikator terganggunya kelancaran kegiatan operasional

kapal. Keterlambatan pengadaan *spare part* kapal dapat diatasi dengan adanya komunikasi serta kerja sama dengan awak kapal dan supplier dalam memenuhi seluruh *spare part* kapal. Bila hal itu dapat terlaksana dengan baik maka waktu keberangkatan kapal akan tepat waktu sesuai dengan kontrak pengangkutan dan dapat sampai ditempat tujuan pun dengan kapal tepat waktu. Dan juga mengoptimalkan kinerja *procument & logistic dapartemen, merine & technical superintendent* serta melakukan beberapa strategi perawatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian proposal tugas akhir dengan judul **“PROSES PENGADAAN *SPARE PART* MESIN KAPAL DALAM KELANCARAN KEBERANGKATAN KAPAL MT. MANIGOM NAULI OLEH PT. GARDATAMA ANUGERAH SEGARA SEJAHTERA”**

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Sesuatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengadaan *spare part* mesin kapal dalam keterlambatan keberangkatan kapal MT. Manigom Nauli oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.
2. Untuk mengetahui hambatan proses dalam pelaksanaan pengadaan *spare part* mesin kapal dalam keterlambatan keberangkatan kapal MT. Manigom Nauli oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.
3. Untuk mengetahui upaya meminimalisirkan hambatan dalam proses pengadaan *spare part* mesin kapal dalam keterlambatan keberangkatan kapal MT. Manigom Nauli oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.

### **1.2.2 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan secara teori bagi semua pihak yang memerlukan, yang dapat dipergunakan sebagai bahan informasi, sumbangan ilmu pengetahuan mengenai proses pengadaan *spare part* dalam kelancaran keberangkatan kapal oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penulisan ini akan sangat bermanfaat bagi PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam proses pengadaan *spare part* dalam kelancaran keberangkatan kapal oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengadaan *spare part* mesin kapal dalam keterlambatan keberangkatan kapal MT. Manigom Nauli oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.
2. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan proses pengadaan *spare part* mesin kapal dalam keterlambatan keberangkatan kapal MT. Manigom Nauli oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.
3. Bagaimana upaya meminimalisir hambatan dalam proses pengadaan *spare part* mesin kapal dalam keterlambatan keberangkatan kapal MT. Manigom Nauli oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya ini adalah mengenai proses pengadaan *spare part* dalam kelancaran keberangkatan kapal oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan tugas akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

**HALAMAN SAMPUL**

**TANDA PENGESAHAN**

**TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ABSTRAK (INDONESIA)**

***ABSTRACT* (INGGRIS)**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA**

- 1.1 Tinjauan Teoritis
- 1.2 Studi Penelitian Terdahulu

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Data
  - 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

4.1.2 Struktur Organisasi Kantor PT. Gardatama Anugerah Segara  
Sejahtera

4.2 Analisis Data

4.2.1 Proses Pengadaan *Spare Part* Mesin Kapal Dalam Keterlambatan  
Keberangkatan Kapal MT. Manigom Nauli oleh PT. Gardatama  
Anugerah Segara Sejahtera

4.2.2 Apa Saja Hambatan Proses Pengadaan *Spare Part* Mesin Kapal  
Dalam Keterlambatan Keberangkatan Kapal MT. Manigom Nauli Oleh  
PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera

4.2.3 Upaya Meminimaliskan Hambatan Dalam Proses Pengadaan  
*Spare Part* Mesin Kapal Dalam Keterlambatan Keberangkatan Kapal  
MT. Manigom Nauli Oleh PT. Gardatama Anugerah Segara Sejahtera

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **BIODATA PENULIS**